

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum 2013 dirancang untuk mengembangkan kemampuan masyarakat Indonesia supaya mampu hidup sebagai individu dan warga negara yang inovatif, kreatif, produktif, beriman, dan dapat memberikan kontribusi bagi kehidupan masyarakat, negara dan peradaban dunia (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2013).

Dalam praktiknya, dominasi pendidikan kita masih dikuasai gagasan bahwa pengetahuan adalah sekumpulan realita yang perlu diingat, dan dipahami bahkan harus dikuasai peserta didik. Namun, pengetahuan dalam bentuk faktual ini tetap terkonsentrasi pada guru sebagai sumber pengetahuan. Ini mengarah pada gagasan bahwa tugas utama guru ialah mengajar, yakni mentransfer atau menyampaikan pengetahuan ke peserta didik. Perkuliahan kemudian sebagai pilihan guru sebagai strategi utama pembelajaran.

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam pasal 6 disebutkan :

Kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional yang bertujuan mewujudkan sistem pendidikan nasional dan menjalankan sistem pendidikan nasional, yakni mengembangkan potensi siswa supaya menjadi manusia yang bertakwa dan beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, mandiri, kreatif, cakap, berilmu, sehat, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang bertanggung jawab dan demokratis.

Menurut undang-undang itu sudah jelas bahwa tugas utama guru adalah mencapai tujuan pendidikan nasional. Namun pada realitanya, guru masih belum dapat menjalankan tugas itu secara utuh. Untuk mewujudkan manusia yang berilmu saja guru masih belum dapat merealisasikannya. Hal tersebut dapat diketahui dari rendahnya hasil belajar peserta didik yang berkaitan terhadap beragam ilmu pengetahuan yang diajarkan.

Berikut hasil Penilaian Akhir Semester (PAS) peserta didik kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung Tahun Pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 100 orang:

Tabel 1.1
Hasil PAS Kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung TP 2021/2022

Ulangan Harian	KKM	Nilai Rata-rata	\sum Peserta didik \geq KKM	Persentase Ketercapaian KKM	Ket.
B. Indonesia	75	62,25	70	70%	
Matematika	70	55,9	47	47%	
IPA	74	66,5	55	55%	

Sumber : Daftar Nilai Hasil PAS

Dari hasil Penilaian Akhir Semester tersebut timbulah pertanyaan: Mengapa hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 042 Gambir Kota Bandung rendah? Banyak faktor penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik. Faktor-faktor tersebut dapat ditinjau dari segi situasi Pandemi Covid-19, peserta didik, alat pembelajaran, media, cara mengajar, dan lingkungan belajar. Salah satu faktor yang harus digaris bawahi selain Pandemi Covid-19, yaitu cara mengajar guru. Hal tersebut berkaitan terhadap penggunaan teknik, metode, strategi. dan pendekatan, strategi dalam belajar.

Jadi dalam hal ini guru harus melakukan pengembangan terhadap teknik, metode, strategi, dan pendekatan yang bisa mendorong peserta didik untuk berpikir kritis dan memberi kemungkinan peserta didik bisa meningkatkan keterampilan dan pengetahuan dasarnya. Beragam teknik, metode, strategi, dan pendekatan pembelajaran bisa dipilih guru, contohnya ialah pendekatan saintifik yang sedang digembar-gemborkan pada kurikulum 2013.

Karena dalam pelaksanaannya kurikulum 2013 sering disebut sebagai pendekatan ilmiah maka peneliti mengambil model pembelajaran saintifik sebagai metode atau cara untuk memecahkan masalah untuk meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik dan meningkatkan hasil belajar peserta didik.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, ada beberapa permasalahan yang mungkin menjadikan penyebab rendahnya kemampuan berpikir peserta didik diidentifikasi sebagai berikut:

1. Guru masih belum mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
2. Masih banyak yang berasumsi bahwa tugas utama guru yaitu mengajar.

3. Kurangnya kemampuan guru dalam menggunakan teknik, strategi, dan metode pembelajaran.
4. Kurang aktifnya peserta didik dalam pembelajaran.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi permasalahan tersebut, penulis merumuskan permasalahan penelitian berikut ini:

1. Apakah konsep model pembelajaran saintifik efektif digunakan di kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung ditinjau dari proses pembelajarannya?
2. Apakah model pembelajaran saintifik cocok digunakan di SDN 042 Gambir?
3. Bagaimana pelaksanaan model pembelajaran saintifik di SDN 042 Gambir Kota Bandung?
4. Apakah penggunaan model pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV di SDN 042 Gambir Kota Bandung?
5. Apakah model pembelajaran saintifik dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung?
6. Bagaimana penerapan model pembelajaran saintifik dalam kegiatan AKM dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik kelas IV SDN 042 Gambir?

D. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini ialah untuk mengkajii dan meneliti hasil belajar dan kemampuan berpikir peserta didik kelas IV di SDN 042 Gambir Kota Bandug dengan menggunakan model pembelajaran saintifik. Sejalan dengan rumusan permasalahan tersebut, secara khusus penelitian ini memiliki tujuan untuk mengkaji dan meneliti :

1. Konsep model pembelajaran saintifik di kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung ditinjau dari proses pembelajarannya?
2. Pelaksanaan model pembelajaran saintifik di SDN 042 Gambir Kota Bandung?
3. Hasil pembelajaran saintifik berpengaruh terhadap kemampuan berpikir peserta didik kelas IV di SDN 042 Gambir Kota Bandung?

4. Pengaruh model pembelajaran saintifik terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV SDN 042 Gambir Kota Bandung?

E. Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan memberi kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam hal :

1. Peningkatan pengetahuan mengenai model pembelajaran saintifik.
2. Mengembangkan wawasan mengenai model pembelajaran saintifik.

Secara praktis, penelitian ini diharapkan memberi manfaat sebagai berikut :

1. Bahan masukan atau input untuk Sekolah Dasar Negeri 042 Gambir Bandung agar mampu mengembangkan kembali proses pembelajaran yang aktif dan mengasah kemampuan berpikir peserta didik.
2. Member dorongan kepada para guru untuk dapat berinovasi dalam melaksanakan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan dan bisa meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.

F. Definisi Operasional Variabel

Supaya variabel pada penelitian ini bisa diobservasi dan diukur, sehingga harus lebih dulu dirumuskan definisi operasional variabel.

Definisi operasional variabel merupakan pengertian yang didasari oleh sifat yang mudah diukur, memiliki rumusan yang pasti dan jelas, dan tidak membingungkan. Definisi operasional adalah unsur terpenting dipenelitian, sebab dengan adanya definisi operasional variabel, maka peneliti membuat dan menyusun alat ukur data seara akurat dan tepat. Maka, untuk mempermudah dalam mengukur variabel penelitian ini, variabel yang dibahas diartikan secara operasional berikut ini:

1. Model pembelajaran saintifik adalah kegiatan belajar mengajar yang dibuat untuk siswa agar dapat aktif mengkonstruksikan prinsip, konsep, atau hukum dengan melakukan pengamatan, perumusan permasalahan, pengajuan hipotesis, pengumpulan data melalui beragam teknik, melakukan analisis data, menyimpulkan, dan berkomunikasi.

2. Kemampuan berpikir adalah kapasitas seorang siswa untuk melaksanakan berbagai tugas dalam aktivitas belajar mengajar yang meliputi kemampuan berpikir dalam bidang sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
3. Hasil belajar adalah kemampuan yang didapatkan siswa dari kegiatan belajar, di sini hasil belajar setelah memakai model pembelajaran saintifik.

Berdasarkan definisi operasional variabel penelitian ini, bisa disimpulkan bahwa model pembelajaran saintifik diharapkan mampu mengembangkan kemampuan berpikir siswa dalam hal pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik untuk mencapai hasil maksimal di atas ketuntasan minimum.

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Penulisan ini menggunakan sistematika sebagai berikut :

1. Bab I Pendahuluan

Pendahuluan adalah bagian yang menjelaskan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, definisi operasional, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

2. Bab II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Kajian teori dan kerangka pemikiran menjelaskan konsep tentang hakikat model pembelajaran saintifik, hakikat kemampuan berpikir, dan hakikat hasil belajar peserta didik.

3. Bab III Metode Penelitian

Metode penelitian menjelaskan mengenai konsep metode penelitian, desain penelitian, subyek dan obyek penelitian, pengumpulan data dan instrument penelitian, teknik analisis data, serta prosedur penelitian yang digunakan.

4. Bab IV Hasil Penelitian

Bab ini dikemukakan dua hal penting, yaitu (1) hasil penelitian sesuai dengan analisis data dan hasil pengolahan data melalui berbagai kemungkinan bentuk berdasarkan urutan rumusan masalah penelitian, dan (2) pembahasan temuan penelitian untuk memberi jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang sudah dirumuskan.

5. Bab V Kesimpulan dan Saran

Bagian ini berisikan mengenai kesimpulan yang diuraikan untuk menyajikan pemaknaan dan penafsiran penulis pada analisis hasil penelitian. Dan saran untuk pihak yang membuat kebijakan, pengguna, ataupun terhadap peneliti berikutnya yang tertarik untuk melaksanakan penelitian berikutnya, dan untuk penyelesaian permasalahan di lapangan.